

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan, termasuk jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dimana peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dengan demikian peneliti terjun langsung MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus untuk meneliti pendekatan saintek kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus TP. 2018/2019.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada dan ilmiah terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.² Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.³

Peneliti melukiskan dan memahami kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data berupa dokumen maupun berbagai informasi terpercaya. Peneliti menjabarkan kondisi nyata tentang pendekatan saintek kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus TP. 2018/2019.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 3.

² Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, CV. Pustaka Setia : Bandung, 2008, hlm. 90.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm. 6.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dan orang-orang yang memberi data disebut informan.

Data penelitian ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Artinya data tersebut diperoleh dari sumber asli seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui wawancara langsung untuk memberikan penjelasan atau keterangan mengenai pendekatan saintek kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus TP. 2018/2019.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang data primer, dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.

Sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber lain, berguna sebagai penunjang data primer seperti arsip-arsip tentang keadaan MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus berupa keadaan guru, keadaan peserta didik, visi misi sekolah, struktur organisasi, maupun dokumen-dokumen dari MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus baik berupa sejarah, letak geografis, dan keadaan gedung.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar , Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

⁵ *Ibid*, hlm. 91.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus karena menurut peneliti, lokasi penelitian terhadap pendekatan saintek kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus TP. 2018/2019 sangat tepat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁹

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan pembelajaran mapel sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap, khususnya pendekatan saintek

⁶ Sugiyono, *Op. Cit, (Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 308.

⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia : Bandung, 1998, hlm. 129.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Teras, Yogyakarta, 2009, hlm. 58.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit, (Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 312.

kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus TP. 2018/2019.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰

Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹¹

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).¹²

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang pendekatan saintek kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus TP. 2018/2019.

Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan Siswa MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagaimana perinciannya sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 4, 2004, hlm. 180.

¹² Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghlm.ia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 234.

a. Kepala MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah melalui tatap muka langsung. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang berkenaan tentang pendekatan saintek kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus TP. 2018/2019.

b. Waka Kurikulum MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Wawancara dengan waka kurikulum mengenai pendekatan saintek kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus TP. 2018/2019.

c. Guru Mapel PAI MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Guru yang diwawancarai adalah guru yang mengajar materi pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018, tentang bagaimana pendekatan saintek kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus TP. 2018/2019.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹³

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

¹³ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press : Yogyakarta, 2010, hlm. 191.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, (*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), hlm. 329.

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁵

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Sedangkan dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁷ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi :

1. Uji derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Uji kredibilitas data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain : perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.¹⁸

2. Uji keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan ini merupakan pengganti validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh generalisasi.¹⁹

3. Uji kebergantungan (*Debendability*)

Uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁰ Caranya dilakukan oleh

¹⁵ Beni Achmad Saebani, *Op.Cit*, hlm. 189.

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 363.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 364.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 368.

¹⁹ Beni Achmad Saebani, *Op.Cit*, hlm. 97.

auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sebagai pengujianya dilakukan secara bersama. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian.²¹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan,²² dengan cara menelaah data, menata, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Proses analisis data kualitatif, Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa *“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²³ Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu : *pertama*, mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. *Kedua*, menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan

²⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, (*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), hlm. 376-377.

²¹ *Ibid*, hlm. 378.

²² Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora media, Kudus, 2010, hlm. 91.

²³ *Ibid*, hlm. 334.

informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.

